

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Redesain Terminal Bus Blok M sebagai Terminal Tipe B dan Blok M Hub merupakan upaya untuk mengintegrasikan fungsi transportasi publik dengan kebutuhan urban yang dinamis di kawasan pusat Jakarta Selatan. Perancangan ini menitikberatkan pada pemenuhan standar pelayanan terminal. Terminal eksisting yang hanya memenuhi $\pm 60\%$ dirancang ulang dengan memenuhi kebutuhan fasilitas utama dan penunjang terminal. Sirkulasi bus atau angkutan umum yang kurang efektif dirancang ulang menjadi 9 jalur baru untuk mengurangi terjadinya penumpukan bus dan penumpang. Selain itu, redesign ini juga menitikberatkan pada penerapan konsep *Transit Oriented Development* (TOD), pendekatan arsitektur jengki yang merefleksikan identitas lokal, dan prinsip bangunan hijau yang berkelanjutan. Prinsip TOD dimaksimalkan dengan menyediakan jalur pedestrian dan sepeda sehingga dapat terintegrasi dengan kawasan di sekitarnya, terutama kawasan transportasi Stasiun MRT Blok M BCA.

Redesain terminal tidak hanya melakukan transformasi pada aspek fungsi transportasi, tetapi juga melakukan adaptasi dengan menambahkan fungsi-fungsi penunjang seperti *hawker center*, *coworking space*, *community space*, bursa mobil, dan ruang terbuka hijau yang terintegrasi. Hal ini bertujuan untuk menciptakan terminal yang tidak hanya sebagai titik transit, tetapi juga sebagai pusat aktivitas masyarakat dan konektor kawasan di sekitarnya.

5.2. Saran

Redesain Terminal Bus Blok M ini memiliki potensi untuk disempurnakan dan dikembangkan lebih lanjut, baik dari segi fungsi maupun implementasi konsep, untuk memenuhi kebutuhan yang dinamis. Hal-hal yang perlu disempurnakan dan dikembangkan, seperti penyesuaian kembali jalur bus dengan mengikuti perkembangan trayek angkutan di masa yang akan datang. Selain itu, pengembangan perlu mengkaji lebih lanjut terkait kesesuaian luas lahan dan bangunan terhadap kapasitas pelayanan, kesesuaian atau efektivitas konsep dengan

kebutuhan, dampak bangunan terhadap lingkungan, dan kajian terkait sistem manajemen operasional agar bangunan dapat berkelanjutan dan adaptif terhadap tantangan masa depan.